

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PADA PROGRAM PWMP  
(PENUMBUHAN WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN)  
(Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian  
Manokwari)**

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**

**SELSYA LAKIM  
06.01.19.109**



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PADA PROGRAM PWMP  
(PENUMBUHAN WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN)  
(Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian  
Manokwari)**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan  
pada Program Studi Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan  
Pertanian Manokwari*

**SELSYA LAKIM  
06.01.19.109**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PADA PROGRAM PWMP (PENUMBUHAN  
WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN)**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PADA PROGRAM PWMP (PENUMBUHAN  
WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN)  
(Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian  
Manokwari)**

**SELSYA LAKIM  
06.01.19.109**

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal : 01 Agustus 2023

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui,

Tim Penguji

Tanda Tangan

**Dr. Mikhael, S.P., M.Si  
NIP. 19760702 200212 1 005**

**Dr. Triman Tapi, S.P., M.Si  
NIP. 19750308 200812 1 002**

**Y. Yan Makabori, S.P., M.Si  
NIP. 19620110 198203 1 007**

**Maria Herawati, S.Pt., M.Si  
NIP. 19840322 201902 2 001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Selsya Lakim

NIRM : 06.01.19.109

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut

Manokwari, 01 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Mahasiswa



Selsya Lakim  
06.01.19.109

## ABSTRAK

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Program PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian) Di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Selsya Lakim, Dibimbing oleh Yohanes Yan Makabori dan Maria Herawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa pada program PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian) di Kampus Politeknik Pembangunan pertanian Manokwari. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin dan teknik penentuan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Sampel yang diambil yaitu Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yang berjumlah 80 orang. Jenis data yang digunakan adalah *mix method* dengan menggunakan data kualitatif yang dijabarkan secara kuantitatif dimana hasilnya dinyatakan dengan angka – angka yang menunjukkan nilai dari setiap variabelnya. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dianalisis secara kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik SPSS Versi 16. Hasil dari Penelitian yang telah dilakukan adalah hasil uji t (secara parsial) variabel faktor aktivitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program PWMP (Y) hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan  $0.031 < 0.05$  sehingga dalam pengujian hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak sedangkan untuk uji f secara simultan atau bersama – sama variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program PWMP hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu  $0.032 < 0.05$  sehingga dalam pengujian hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah 0.130 yang menjelaskan bahwa dari semua variabel yang telah diteliti yaitu hanya 13% minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel lain diuar faktor – faktor yang diteliti.

Kata Kunci : Persepsi, Minat, Program PWMP

## ABSTRACT

*Factors influencing perceptions of student interest in PWMP program (Young Agricultural Entrepreneurs) at the Manokwari Agricultural Development Polytechnic Campus. Selsya Lakim was guided by Yohanes Yan Makabori and Maria Herawati*

*This study aims to analyze the influence of perceptions on student interest in the PWMP program (Growing Young Agricultural Entrepreneurs) at the Manokwari Agricultural Development Polytechnic Campus. The sampling method in this study was using the slovin formula and the sampling technique used stratified random sampling. The samples were Polytechnic Students. Development of Manokwari Agriculture, totaling 80 people. The type of data used is the mix method using qualitative data which is described quantitatively where the results are expressed in numbers indicating the value of each variable. statistics assisted by the statistical data processing program SPSS Version 16. The results of the research that has been carried out are the results of the test (partially) the activity factor variable (X2) has a positive and significant effect on student interest in participating in the PWMP program (Y) this can be known by looking at significant value  $0.031 < 0.05$  so that in testing the hypothesis H1 is accepted and H0 is rejected while for the f test simultaneously or together the independent variables have a positive and significant effect on student interest in participating in the PWMP program this can be seen from the significance value of  $0.032 < 0.05$  so that in testing the H1 hypothesis is accepted and H0 is rejected. The coefficient of determination (R2) obtained is 0.130 which explains that of all the variables that have been studied, namely only 13% of student interest can be explained by the independent variable, the average of 87% is explained by other variables outside the factors studied.*

*Keywords : Perceptions, Interest, PWMP program*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Pada Program PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian)”**. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana terapan (S.Tr.P) Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.

Serangkaian proses dan pengerjaan hingga penulisan tugas akhir ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Dr. drh. Purwanta, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Manokwari, Dr. Benang Purwanto, S.P., M.P Selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Y. Yan Makabori, S.P., M.Si dan Maria Herawati, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir, atas dukungan, kepercayaan, bimbingan dan arahan, Dr. Mikhael, S.P., M.Si dan Dr. Trimas Tapi, S.P., M.Si sebagai dosen pembahas tugas akhir atas kritik dan saran dalam menyempurnakan tugas akhir, Kedua orang tua serta Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian proposal tugas akhir ini, Sahabat (Feybiola, Milly, Andika, Asrawita, Asti) dan semua teman – teman Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari lainnya yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir, dan untuk salah satu Mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan NIM 21417144029 terimakasih telah menjadi *support system* dalam keadaan apapun.

Semoga laporan tugas akhir ini bisa menjadi pedoman bagi peneliti untuk menyelesaikan laporan tugas akhir serta bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Manokwari, 01 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Persepsi .....	4
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	4
2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi .....	4
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	4
2.2 Minat .....	5
2.2.1 Pengertian Minat .....	5
2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi minat .....	5
2.2.3 Unsur – Unsur Minat .....	6
2.3 Program PWMP .....	7
2.4 Kerangka Pikir .....	7
2.5 Hipotesis .....	7
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>8</b>
3.1 Lokasi dan Waktu .....	8
3.2 Metode Penentuan Sampel .....	8
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	10
3.5 Variabel Penelitian .....	10
3.6 Skala Pengukuran .....	10
3.7 Uji Validitas .....	10
3.8 Uji Reliabilitas .....	11
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	12
3.10 Metode Analisis Data .....	13
3.11 Pengujian Hipotesis .....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>15</b>
4.1 Gambaran Umum Polbangtan Manokwari .....	15
4.2 Karakteristik Responden .....	11
4.2.1 Berdasarkan jenis Kelamin .....	11
4.2.2 Berdasarkan usia .....	11
4.2.3 Berdasarkan tingkat .....	11
4.3 Skala Pengukuran Data .....	17

4.4 Hasil Uji Validitas .....	17
4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	18
4.6 Uji Asumsi Klasik .....	18
4.6.1 Uji Normalitas .....	18
4.6.2 Uji Multikolinearitas .....	20
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	21
4.7 Uji Regresi Linear Berganda .....	21
4.8 Pengujian Hipotesis .....	23
4.8.1 Uji Parsial (t) .....	23
4.8.2 Uji Simultan (f) .....	24
4.8.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	25
<b>BAB V KESIMPULAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>28</b>



## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Mahasiswa Polbangtan Manokwari .....	16
2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	11
3. Identitas berdasarkan usia .....	11
4. Identitas berdasarkan tingkat .....	11
5. Hasil uji validitas .....	17
6. Hasil uji reliabilitas .....	18
7. Kolmogorov Smirnov .....	20
8. Uji Multikolinearitas .....	20
9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	22
10. Hasil Uji t .....	23
11. Hasil Uji F .....	24
12. Koefisien Determinasi .....	25



## DAFTAR GAMBAR

1. <i>Normal p-plot</i> .....	19
2. Histogram .....	19
3. <i>scatterplot</i> .....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian .....	28
2. Identitas Responden .....	31
3. Hasil Responden .....	31
4. Hasil uji validitas .....	39
5. Hasil uji reliabilitas .....	42
6. Uji asumsi klasik .....	43
7. Uji Regresi Linear Berganda .....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor pertanian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2019-2020 menjelaskan bahwa sektor pertanian mendominasi jumlah mata pencaharian masyarakat Indonesia hingga mencapai 27,33% atau setara dengan 33,4 juta jiwa. Upaya pembangunan sektor pertanian adalah dengan meningkatkan pemanfaatan dari tiga faktor utama secara optimal. Faktor – faktor tersebut adalah sumberdaya manusia, sumberdaya daya alam dan teknologi tepat guna (Ritonga, 2015). Dari ketiga faktor tersebut faktor sumber daya manusia berperan penting dalam membantu keberhasilan dan pertumbuhan di sektor pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian mencatat petani muda di Indonesia yang berusia 20 – 39 tahun hanya berjumlah 2,7 juta orang sekitar 8% dari total petani Indonesia yaitu 33,4 juta orang sisanya adalah petani yang sudah tua. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan minat para generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian. Penurunan minat generasi muda terhadap bidang pertanian akan berdampak pada terhambatnya pengembangan keilmuan pada bidang pertanian. Terhambatnya pengembangan ilmu di bidang pertanian juga akan mampu untuk mengurangi persepsi mahasiswa untuk berkecimpung di sektor pertanian (Makabori, 2019).

Menurut Werembinan (2018), persepsi generasi muda terhadap bidang pertanian berbeda – beda, banyak dari generasi muda kurang tertarik bekerja di bidang pertanian karena mereka beranggapan bekerja di sektor pertanian kurang menjanjikan dibanding dengan pekerjaan lain sehingga minat untuk memaksimalkan potensi pertanian untuk masa depan tidak tertanam dalam pemikiran generasi muda.

Mengatasi penurunan minat dan persepsi generasi muda di bidang pertanian Kementerian Pertanian merancang program – program yang dinilai efektif dalam menumbuhkan minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian salah satu program yang diselenggarakan adalah PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian).

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari merupakan lembaga pendidikan tinggi kedinasan di bawah Badan Peyuluan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian yang juga ikut menyelenggarakan program PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian) dengan harapan PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian) dapat menjadi wadah untuk meningkatkan minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian serta meningkatkan kualitas sumber daya pertanian.

Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari sebagai generasi muda terdidik di bidang pertanian memiliki persepsi yang berbeda – beda tentang program PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian) sehingga ada beberapa faktor yang akan diteliti yaitu faktor pengetahuan tentang PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian), faktor aktivitas dari PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian), faktor hasil dari PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian) dan faktor manajemen dari PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor – faktor ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap program PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian) atau tidak.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa pada program PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian)?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa pada program PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian).

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan untuk kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Persepsi**

##### **2.1.1 Pengertian Persepsi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Sarwono (2010) persepsi adalah kemampuan untuk membeda – bedakan, melempokan, memfokuskan dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasikan. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantuannya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2015).

##### **2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi**

Menurut Walgito (2010), proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Proses kealaman (fisik), yaitu adanya objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus tersebut mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan ke syaraf sensoris otak.
- c. Proses psikologis, yaitu terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang diterimanya.

Martini dan Farida (2010), menjelaskan bahwa proses berawal dari penginderaan, indera kita menangkap berbagai stimulus yang ada di lingkungan. Stimulus itu bisa berupa orang – orang, peristiwa maupun benda – benda. Informasi yang didapatkan oleh alat inderanya disalurkan ke alam pikiran, kemudian di seleksi, diorganisasikan dan akhirnya ditafsirkan atau diberi makna.

##### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Adapun berapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:



a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang kemudian bermanfaat untuk orang banyak. Dalam hal ini faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu motivasi, pengetahuan, dan kepribadian.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah kebalikan dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu. Dalam hal ini faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu informasi dan pengalaman.

## 2.2 Minat

### 2.2.1 Pengertian Minat

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas.

### 2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Crow (1998) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- a. Faktor dorongan dari dalam, merupakan faktor yang mengarah pada kebutuhan – kebutuhan yang muncul dalam individu, berhubungan dengan dorongan fisik seperti mempertahankan diri dari lapar, takut, dan sakit. Juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- b. Faktor motif sosial, yaitu faktor penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan
- c. Faktor emosioanal atau perasaan, yaitu faktor yang berhuungan dengan perasaan, emosi, keberhasilan dalam beraktivitas. Sementara itu bekerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan). Perbuatan seseorang dapat bermacam ada pekerjaan yang sifat rekreatif, produktif, dan konsumsif. Hasil

dari pekerjaan dapat bermacam – macam misalnya kesenangan, kepuasan, imbalan material, dan penghargaan dari pihak lain.

### 2.2.3 Unsur – Unsur Minat

Menurut Abror (1993), menjabarkan unsur – unsur minat sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (menenal, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Sedangkan menurut Adityaromantika (2010) mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila individu tersebut memiliki:

- a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata – mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat pada sesuatu objek tersebut

- b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

- c. Kemauan

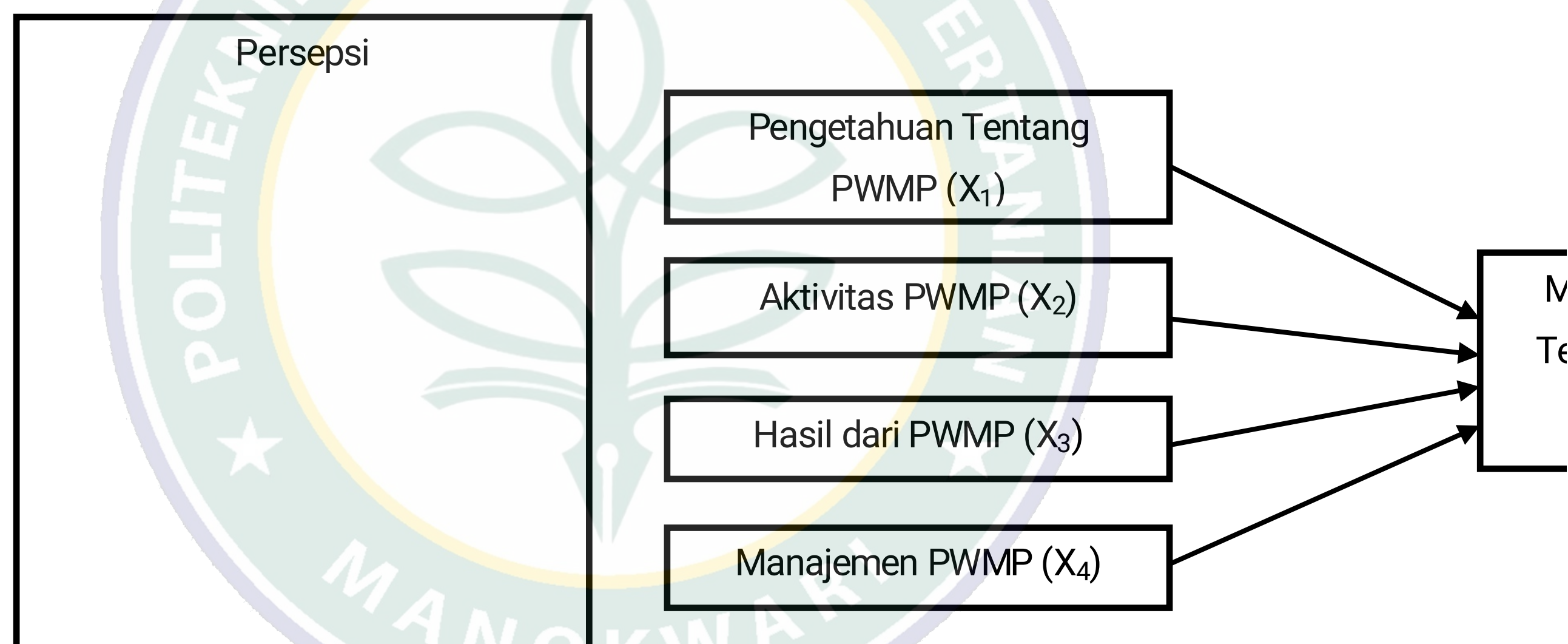
Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

## 2.3 Program PWMP

Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) merupakan kegiatan Kementerian Pertanian yang dirancang untuk:

1. Membangun kesadaran dan kemandirian serta mendorong penumbuhan dan pengembangan bagi generasi muda di bidang kewirausahaan pertanian yang diwujudkan dalam bentuk bisnis.
2. Mengembangkan peluang bisnis bagi generasi muda pertanian sehingga mampu menjadi job creator di sektor pertanian.
3. Mendorong penumbuhan dan pengembangan kapasitas lembaga penyelenggara pendidikan pertanian sebagai *center of agrisociopreneur development* berbasis inovasi agribisnis.

## 2.4 Kerangka Pikir



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2016). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak adanya pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa pada PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian)
- $H_1$  : Adanya pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa pada PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian)

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2023 yang berlokasi di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.

### 3.2 Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir). Dalam penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%.

Berdasarkan dari data yang diperoleh jumlah mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari ada 405 mahasiswa maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{405}{1 + 405(0.1)^2} = 80.19$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini dibulatkan menjadi 80 orang responden. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dimana setiap sampel dibagi dalam tingkatan-tingkatan atau strata dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut strata  
Ni = Jumlah populasi menurut strata  
N = Jumlah populasi seluruhnya  
N = Jumlah sampel seluruhnya

Tingkat I

$$ni=116405 \times 80=22.9$$

Tingkat II

$$ni=93405 \times 80=18.37$$

Tingkat III

$$ni=94405 \times 80=18.57$$

Tingkat IV

$$ni=102405 \times 80=20.14$$

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah sampel dari setiap strata dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat IV berjumlah 20 orang mahasiswa, tingkat III berjumlah 19 orang mahasiswa, tingkat II berjumlah 18 orang mahasiswa dan tingkat I berjumlah 23 orang mahasiswa.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* dengan menggunakan data kualitatif yang dijabarkan secara kuantitatif dimana hasilnya dinyatakan dengan angka – angka yang menunjukkan nilai dari setiap variabelnya. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat bantu penelitian
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah ada dan diambil peneliti untuk mendukung kebutuhan data dalam penelitian. Data diperoleh dari bagian akademik berupa data mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

- a. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu (konsep) yang mengandung nilai maupun ukuran yang digunakan oleh peneliti sebagai titik dasar dalam penelitian. Pengukuran Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen adalah faktor pengetahuan, faktor aktivitas, faktor hasil, dan faktor manajemen.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari terhadap program PWMP (Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian).

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala likert. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk penilaian atas jawaban responden pada kuisisioner dengan skor sebagai berikut:

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| a. Sangat setuju       | = 5 |
| b. Setuju              | = 4 |
| c. Kurang setuju       | = 3 |
| d. Tidak setuju        | = 2 |
| e. Sangat tidak setuju | = 1 |

### 3.7 Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel digunakan uji validitas. Dalam pertanyaan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu, dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan signifikansi 5%. Jika signifikansi  $5\% < r$  hitung maka valid (Pertwi dan Adhivinna, 2012)

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Berdasarkan jenis Kelamin

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang mahasiswa yang terdiri dari laki – laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 2.

Tabel. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentasi (%)
Laki – Laki	34	42.5%
Perempuan	46	57.5%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Jumlah Jenis kelamin perempuan sebagai responden yaitu berjumlah 46 orang mahasiswa (57.5%) sedangkan jenis kelamin laki – laki berjumlah 34 orang mahasiswa (42.5%) ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.

### 4.2.2 Berdasarkan usia

Tabel. 2 Identitas berdasarkan usia

Usia	Jumlah Responden	Persentasi (%)
17 – 20 tahun	34	42.5%
21 – 25 tahun	46	57.5%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Mayoritas mahasiswa responden adalah berusia 21 – 25 tahun yaitu sebanyak 46 orang mahasiswa (57.5%). Sedangkan sisanya yang berusia 17 – 20 tahun berjumlah 34 orang mahasiswa (42.5%).

### 4.2.3 Berdasarkan tingkat

Tabel. 3 Identitas berdasarkan tingkat

Tingkat	Jumlah Responden	Persentasi (%)
Tingkat I	23	28.75%
Tingkat II	18	22.50%
Tingkat III	19	23.75%
Tingkat IV	20	25%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Mahasiswa responden diambil dari 4 tingkat berbeda yaitu tingkat I berjumlah 23 orang mahasiswa (28.75%), tingkat II berjumlah 18 orang mahasiswa (22.50%), tingkat III berjumlah 19 orang mahasiswa (23.75%) dan tingkat IV berjumlah 20 orang mahasiswa (25%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa responden yang paling banyak adalah mahasiswa tingkat I yaitu 23

orang mahasiswa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 80 orang mahasiswa.

### **3.8 Uji Reliabilitas**

Menurut Sujarweni (2007) dalam penelitian Pertiwi dan Adhivinna (2012) mengatakan uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk - konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama - sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel. Dalam hal ini fasilitas yang diberikan oleh SPSS (Statistical Package for Social Science) dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpa. Jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan handal (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien Cronbach Alpha yang  $< 0,60$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan kurang handal (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda).

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.9.1 Uji Normalitas**

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Amanullah, 2014). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2013):

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau pun grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.9.2 Uji Multikolinearitas**

Dalam pengertian sederhana, uji ini dilakukan untuk melihat setiap variabel independent menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Suatu



model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya (Amanullah, 2014). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi (Amanullah, 2014). Ketika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, ini disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, ketika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas yang dapat dideteksi dengan beberapa cara ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Amanullah, 2014) :

- a. Jika terdapat pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dianalisis secara kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik SPSS Versi 16. Analisis ini bermaksud mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen (Hasan, 2009). Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots + e$$

Keterangan:

- Y : Minat mahasiswa terhadap program PWMP  
a : Konstanta  
X<sub>1</sub> : Skor variabel ke satu  
X<sub>2</sub> : Skor variabel ke dua

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi parsial  
e : Hambatan

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji f), berikut uji hipotesis dalam penelitian ini:

a. Uji Parsial (Uji t)

Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian secara simultan (bersama – sama) untuk mengetahui pengaruh antar masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X mempunyai pengaruh variabel Y.

